

**PENGARUH *REWARD* TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD  
NEGERI 186 PEKANARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
pendidikan (SPd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Pada Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru*



**Disusun Oleh :**

**NAZHIF ANNAUFAL**  
**NIRM: 1216.20.2280**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ( PAI )  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
DINIYYAH PEKANBARU  
TAHUN 2024 M / 1445 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nazhif Annaufal  
NIRM : 1216.20.2280  
Tanggal Lahir : Pekanbaru, 13 Juli 2002  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan “**Pengaruh *Reward* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 186 Pekanbaru**” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Pekanbaru, 2024

Nazhif Annaufal  
NIRM : 1216.20.2280

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**PENGARUH *REWARD* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 186 PEKANARU**” Yang ditulis oleh : NAZHIF ANNAUFAL NIRM: 1216.20.2280, telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Program Studi Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. Pada hari Kamis 05 September 2024, skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Program Studi Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 05 September 2024

Mengesahkan  
Sidang Munaqasah

Ketua Sidang

Sekretaris

**(Dr. Novi Yanti, MM)**  
**NIDN: 2124118301**  
Penguji I

**(Amro Lubis, S.Pd)**  
Penguji II

**(Dr. Mukhyar, MA)**  
**NIDN: 2110117002**

**(Syukri, M.Pd )**  
**NIDN: 2107078002**

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

**(Muhammad Hafiz, M.Pd.I)**  
**NIDN: 2110088304**

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.*

## ABSTRAK

**Nazhif Annaufal (2024) : PENGARUH *REWARD* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 186 PEKANARU**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh *reward* terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 186 Pekanbaru. Subyek penelitiannya adalah siswa-siswi di Sekolah Dasar Negeri 186 Pekanbaru, sedangkan obyeknya adalah pengaruh *reward* terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 186 Pekanbaru. Populasi penelitian adalah seluruh siswa di Sekolah Dasar Negeri 186 Pekanbaru. Karena populasi dianggap banyak, maka penulis menggunakan sampel siswa kelas IV sebanyak 20 siswa yang diteliti. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan angket, dan dokumentasi. Angket yang penulis sebarakan merupakan angket tertutup, terdiri dari tiga alternative yaitu a,b,c. Untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Berdasarkan hasil analisa data ternyata  $H_0$  dapat diterima pada nilai korelasi 5% karena ini dibuktikan dari hasil korelasi *product moment* menyatakan tabel  $r_t$   $0.854 > 0.355$  dan nilai korelasi 1% karena ini dibuktikan dari hasil korelasi *product moment* menyatakan tabel  $r_t$   $0.854 > 0.456$

Berdasarkan analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan *Reward* terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 186 Pekanbaru.

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobbil 'alamin*. Rasa syukur dan bahagia mendalam yang kurasakan beriring dengan selesainya karya kecilku ini, kupersembahkan kepada:

Kedua Orangtuaku tercinta, terimakasih untuk setiap perjuangan demi mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, terimakasih untuk selalu mengusahakan untuk pendidikan penulis dari segi biaya, memberikan suport, memotivasi dan memberi dukungan penuh untuk penulis hingga penulis dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana ini.

Pintu syurgaku yang tiada henti mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis, tiada bosan memberikan penulis nasihat penuh cinta, sampainya penulis pada titik ini, tiada lepas dari do'a tulus beliau untuk penulis. Terimakasih ibundaku tercinta.

Keluarga, dosen, sahabat dan segenap seluruh yang terlibat dalam proses penulisan ini.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul " **Pengaruh *Reward* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 186 Pekanbaru**" walaupun dalam wujud yang sangat sederhana.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang, dan dari alam kebodohan menuju alam yang berpendidikan berkat pengorbananyalah kita bisa merasakan indahnya hidup dalam naungan agama Islam. Penyusunan Proposal ini adalah merupakan tugas akhir kulliah jenjang sarjana Institut Agama Islam Pekanbaru (PAI), dari sinilah penulis menempuh ilmu, memperoleh banyak pengalaman dan belajar menjadi calon pendidik yang profesional untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, 13 Mei 2024

**Nazhif Annaufal**  
**NIRM :1216.20.2280**

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah .....	5
2. Pembatasan Masalah .....	6
3. Rumusan Masalah .....	6
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian Relevan .....	21
C. Konsep Operasional .....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	30
F. Validitas dan Realibilitas Instrumen .....	32
G. Teknik Analisis Data.....	38

<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	
A. Profil Sekolah .....	41
B. Penyajian Data .....	58
C. Analisis Data.....	61

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

**DAFTAR KEPUSTAKA**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sekolah merupakan suatu proses kegiatan terencana dan terorganisir, terdiri dari kegiatan belajar, bertujuan untuk menghasilkan perubahan-perubahan positif dalam diri peserta didik yang sedang menuju ke arah kedewasaan.<sup>1</sup> Kartini Kartono mengungkapkan bahwa "Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membimbing dan mendidik anak ke arah kedewasaan".<sup>2</sup> Jadi tujuan yang ingin di capai oleh pendidikan adalah berusaha untuk mendidik anak ke arah kedewasaan. Dengan memperoleh pendidikan diharapkan akan terwujud manusia paripurna yang tidak hanya cerdas secara intelektual semata, tetapi juga cerdas emosional, moral dan cerdas spiritual.

Pendidik berperan menghasilkan perubahan-perubahan positif dalam diri anak didik, karena pendidik adalah pengelola proses belajar siswa. Pendidik profesional tidak hanya sebatas menyampaikan ilmu kepada anak didik, akan tetapi lebih jauh dari itu. pendidik bertanggung jawab akan segala perkembangan kepribadian peserta didik, sehingga pendidik dapat

---

<sup>1</sup> W.S.Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2009), h. 17.

<sup>2</sup> Kartini Kartono, *Peranan Keluarga Memandu Anak*, (Jakarta : Rajawali Press, 1992), h. 37-48.

merangsang mereka belajar aktif dan dinamis.<sup>3</sup> Pendidik tidak hanya berperan sebagai memindahkan pengetahuannya (Transfer of knowledge). Kepada peserta didik akan tetapi lebih berperan lebih jauh dari itu yakni mendidik anak memberikan contoh tiru tauladan yang baik kepada anak.

Seorang pendidik sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan formal di sekolah sebenarnya tidaklah ringan. Untuk itu pendidik dituntut memiliki kemampuan dan keterampilan serta harus memahami metode-metode dan teori-teori belajar untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran. Besarnya tugas yang diemban pendidik maka faktor pendidik dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting. Bagaimana sikap dan kepribadian pendidik, dan bagaimana cara mengajarkan pengetahuan itu kepada peserta didiknya, turut menentukan hasil belajar yang dapat dicapai anak.<sup>4</sup>

Pendidikan sebenarnya telah berlangsung sepanjang sejarah dan berkembang sejalan dengan perkembangan sosial budaya manusia di muka bumi. Adapun inti dari proses pendidikan secara umum adalah guru mengajar dan murid belajar, belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi dengan

---

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), h. 99.

<sup>4</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h. 104-105.

lingkungan.<sup>5</sup> Dengan harapan agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal dengan efektif dan efisien. Ini berarti bahwa seseorang yang belajar akan mengalami perubahan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam proses pembelajaran guru mengharapkan agar peserta didik mendapatkan prestasi yang baik. Untuk mendapatkan prestasi yang baik tersebut guru dapat memberikan Reward dalam proses pembelajaran.

Reward adalah salah satu alat pendidikan, sebagai alat untuk mendidik anak-anak supaya merasa senang karena perbuatan dan pekerjaannya mendapat penghargaan. Pendidik bermaksud juga supaya dengan ganjaran itu anak akan lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki dan mempertinggi prestasi yang telah dicapainya. Dengan kata lain, anak menjadi keras kemauannya untuk bekerja atau berbuat yang lebih baik lagi. Pemberian *Reward* tidak dapat dilakukan secara sembarangan tetapi harus dilihat kapan dan kepada siapa Reward harus diberikan. Pemberian Reward sudah pasti kepada siswa. Hanya saja persoalannya, peserta didik yang bagaimana yang harus mendapatkan Reward. Reward tidak harus diberikan kepada anak yang terpandai di kelasnya, tetapi juga diberikan kepada anak yang kurang pandai jika ia telah menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya, dengan demikian pemberian *Reward* bisa diberikan secara individual maupun kelompok.

---

<sup>5</sup> Fuad ihsan. *Dasar-dasar Kependidikan, Cet. 4*, (Jakarta : Rineka Cipta. 2005), h. 78

Guru tidak harus memberi tahu terlalu banyak dalam memberikan *Reward* dan guru menentukan *Reward* apakah yang baik diberikan kepada peserta didik, merupakan hal yang sangat sulit. Karena bila salah maka *Reward* tidak akan mampu berperan dengan baik. Malahan tidak jarang mendatangkan efek negatif pada peserta didik. *Reward* itu dapat dilakukan oleh pendidik dengan cara bermacam-macam, antara lain:

1. Guru mengangguk-anggukan kepala tanda senang dan membiarkan suatu jawaban yang diberikan oleh seorang anak.
2. Guru memberikan kata-kata yang mengembirakan (pujian).
3. Guru memberikan benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi anak-anak, dan sebagainya.

Namun harus diingat *Reward* tidak harus bersifat materi melainkan non materi. Dalam menggunakan *Reward* sebagai alat pendidikan, perlu diperhatikan kesan yang ditimbulkan pada diri peserta didik. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis temui terkait *Reward* di Pendidikan Agama Islam SD Negeri 186 Pekanbaru terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang diberikan *Reward* prestasi belajarnya biasa-biasa saja.
2. Masih ada sebagian siswa yang diberikan *Reward* prestasi belajarnya menurun.
3. Rendahnya intensitas murid bertanya di dalam kelas, sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar.

4. Sebagian siswa tidak dapat menjawab soal yang diberikan guru, sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
5. Masih ada sebagian siswa yang remedial dalam belajar, sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dari gejala inilah penulis tertarik ingin melakukan suatu penelitian dengan judul “**Pengaruh *Reward* Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 186 Pekanbaru**”.

## **B. Permasalahan Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Bagaimana *Reward* yang diberikan Guru kepada siswa dalam belajar?
- b. Apa saja syarat-syarat yang harus dilakukan dalam memberikan *Reward*?
- c. Apa saja bentuk-bentuk *Reward* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- d. Apa sajakah hal-hal yang harus diperhatikan ketika memberikan *Reward* yang dapat mempengaruhi prestasi belajar?
- e. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara *Reward* dan Prestasi belajar siswa?

## 2. Pembatasan Masalah

Melihat dari identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada Pengaruh “*Reward* Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 186 Pekanbaru”

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat disusun rumusan masalah yakni:

- a. Adakah pengaruh *Reward* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 186 Pekanbaru?
- b. Seperti apakah bentuk *Reward* yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 186 Pekanbaru?

## C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran judul, maka penulis akan menguraikan beberapa istilah yaitu:

1. *Reward* adalah sesuatu yang menyenangkan yang dijadikan sebagai hadiah bagi anak yang berprestasi baik dalam belajar maupun sikap dan

prilaku. Hal tersebut akan dapat membentuk kata hati dan kemauan yang lebih keras pada anak tersebut.<sup>6</sup>

2. Prestasi Belajar adalah hasil evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi misalnya rapor.<sup>7</sup> Adapun yang dimaksud prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai atau hasil belajar siswa SD Negeri 186 Pekanbaru pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Pendidikan Agama Islam, yakni pendidikan yang menjadi dasar dan pedoman hidup bagi manusia. Dalam mengatur kehidupan baik hubungannya dengan Allah, hubungannya dengan sesama manusia serta hubungannya dengan alam secara keseluruhan yang terdiri dari aspek-aspek yang berkaitan dengan keyakinan seorang terhadap Allah SWT.<sup>8</sup>

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan Bentuk *Reward* terhadap prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 186 Pekanbaru

---

<sup>6</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam, cet ke-3* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 188

<sup>7</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), h. 54

<sup>8</sup> Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Tiga Mutiara, 2006),h. 36

## 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

- a. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di SD Negeri 186 Kota Pekanbaru dan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
- b. Dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk merangsang keaktifan anak dalam pembelajaranserta diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- c. Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa sehingga produktifitas sekolah akan meningkat
- d. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk mencapai gelar strata (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pendidikan agama islam di IAI Diniyah Kota Pekanbaru.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Kajian teori

##### 1. Pengertian *Reward* (Ganjaran)

Pengertian *Reward* diambil dari bahasa Inggris yang berarti ganjaran. Ganjaran atau *Reward* merupakan salah satu alat pendidikan yang korektif dan preventif yang bertujuan untuk mencegah anak sebelum ia berbuat yang tidak baik.<sup>9</sup> Dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa *Reward*/ penghargaan adalah: Hadiah (sebagai pembalas jasa).<sup>10</sup> Hal ini terdapat dalam Al-Quran dalam Al-Nisa Ayat 134.

مَنْ كَانَ يُرِيدُ ثَوَابَ الدُّنْيَا فَعِنْدَ اللَّهِ ثَوَابُ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: Barangsiapa yang menghendaki pahala di dunia saja (maka ia merugi), karena di sisi Allah ada pahala dunia dan akhirat. dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.<sup>11</sup>

Ganjaran (*Reward*) adalah menawarkan hadiah bagi anak didik yang melaksanakan berbagai perintah dan meninggalkan larangannya.<sup>12</sup> Ahli pendidik terhadap ganjaran(*Reward*) sebagai alat pendidikan berbeda-beda. Sebagian ahli didik menyetujui dan menganggap penting ganjaran

---

<sup>9</sup> Abu Ahmadi, Nur Uhbiati, *Ilmu Pendidikan, cet. 2* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), h. 141

<sup>10</sup> Atabik Ali, Ahmad Zuhdi Muhdhar, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia, cet. 1* Yogyakarta: PT. Krakayak, 1996, h. 638

<sup>11</sup> QS. An-Nisa'(4): 134

<sup>12</sup> Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam, Cet. 1* (Bandung : Pustaka Setia, 2009),

(Reward)itu dipakai sebagai alat untuk membentuk kata hati anak-anak. Sebaliknya,ada pula para ahli didik yang tidak suka sama sekali menggunakan ganjaran.Karena menurut mereka pemberian ganjaran (*Reward*) itu akan menimbulkan persaingan yang tidak sehat pada murid-murid dan menurut mereka pendidik seharusnya mendidik anak-anak supaya mengerjakan dan berbuat yang baik dengan tidak mengharapkan pujian dan ganjaran, tetapi semata-mata karena pekerjaan atau pekerjaan itu merupakan kewajibanya.<sup>13</sup>

Menurut M.Arifin, hal ini dapat kita dipahami dari pernyataannya: “Seorang anak didik diberi hadiah,akan merasa bahwa itu merupakan bukti tentang penerimaan dirinya dalam berbagai norma-norma kehidupan dan karena hadiah ia menjadi tenang dan tentram hatinya.Rasa tenang dan aman adalah merupakan kebutuhan pokok anak didik dalam belajar,sebaliknya hukuman merupakan ancaman terhadap rasa aman itu.”<sup>14</sup>

Imam Ghazali mengisyaratkan pentingnya pemberian ganjaran dalam pernyataannya”Kemudian sewaktu-waktu pada si anak itu telah nyata budi pekerti yang baik dan perbuatan yang terpuji maka seyogianya ia dihargai,dibalas dengan sesuatu yang mengembirakan dan dihadapan

---

<sup>13</sup> Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Islam Teoritis dan Praktis, cet. 12* (Bandung : Remaja Rosda Karya), h. 184

<sup>14</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdidipliner, cet. 1* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 157-158

orang banyak.<sup>15</sup> Hasbullah berpandangan bahwa pemberian ganjaran dapat memberikan motivasi, kegembiraan dan kepercayaan diri anak. Dalam bukunya *Dasar Ilmu Pendidikan* Beliau menyatakan Anggukan kepala dengan wajah berseri, menunjukkan jempol si pendidik sudah merupakan suatu hadiah yang pengaruhnya besar sekali, seperti memotivasi, mengembirakan dan menambah kepercayaan dirinya” Ramayulis berpendapat bahwa pemberian ganjaran dapat membentuk kata hati dan kemauan yang lebih baik dan lebih keras pada anak. Dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam* beliau menyatakan:

Ganjaran adalah sesuatu yang menyenangkan yang dijadikan sebagai hadiah bagi anak yang berprestasi baik dalam belajar, dalam sikap perilaku yang terpenting dalam ganjaran itu adalah hasil yang dicapai seorang anak. Dengan hasil tersebut pendidikan dapat membentuk kemauan yang lebih baik dan lebih keras pada anak itu.<sup>16</sup>

Syaiful Bahri Djamarah berpandangan bahwa ganjaran/penghargaan dapat membentuk watak anak didik. Dalam bukunya beliau menyatakan Ganjaran mempunyai arti penting dalam pembinaan watak anak didik.<sup>17</sup> Para ahli mengenai ganjaran/penghargaan di atas memberikan gambaran

---

<sup>15</sup> Zainuddin dkk, *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al-Ghozali, cet. 1* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 85

<sup>16</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam, cet. 3* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 188

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif suatu Pendekatan Teori Psikologi. Cet. 3* (Jakarta : Rhineka, 2005), h. 195

betapa pentingnya arti pemberian ganjaran/penghargaan dalam dunia pendidikan.

## 2. Macam-Macam dan Bentuk *Reward*

Guru dalam memberikan ganjaran bermacam-macam. Ada yang berbentuk materi dan ada juga yang berbentuk tindakan atau perbuatan. Hasbullah menyatakan bahwa anggukan kepala dengan wajah berseri, menunjukkan jempol sipendidik sudah merupakan suatu hadiah.<sup>18</sup> Ramayulis menjelaskan contoh ganjaran dan penghargaan yang dapat diberikan oleh guru dengan cara yang bermacam-macam, antara lain:

- a. Guru mengangguk-anggukan kepala tanda senang.
- b. Guru memberikan kata-kata yang mengembirakan (pujian)
- c. Guru memberikan benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi anak-anak.

Syaiful Bahri Djamarah memberikan beberapa contoh sikap dan perilaku guru yang merupakan ganjaran/penghargaan bagi anak didik sebagai berikut:

- a. Dalam bentuk gestural. Guru mengangguk-anggukan kepala sebagai tanda senang dan membenarkan suatu sikap atau perbuatan anak didik.

---

<sup>18</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 29

- b. Dalam bentuk verbal, konkritnya bisa dalam bentuk pujian, kisah/cerita atau nyanyian.
- c. Dalam bentuk pekerjaan, contohnya: “Engkau akan saya beri tugas hitungan yang lebih sukar Ali, karena tugas yang nomor ini terlalu mudah engkau kerjakan.
- d. Dalam bentuk material, yakni dengan memberikan berupa benda-benda yang menyenangkan bagi anak-anak, misalnya pensil, buku tulis, gula-gula dan makanan yang lain.
- e. Dalam bentuk kegiatan, misalnya guru memberikan ganjaran dalam bentuk tour pendidikan ketempat-tempat tertentu kepada semua anak didik dalam satu kelas. Sambil berdarmawisata ke objek wisata tertentu anak-anak belajar dalam suasana santai dan menyenangkan.<sup>19</sup>

Roestiyah dalam bukunya ”Didaktik Metodik” mengutarakan bentuk-bentuk ganjaran/penghargaan sebagai berikut:

- a. Kata-kata pendek tapi penuh semangat
- b. Pujian-pujian tetapi di sesuaikan dengan usia anak
- c. tanda-tanda berupa mimik/pantomimik
- d. Benda
- e. Angka-angka.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif suatu Pendekatan Teori Psikologi. Cet. 3* (Jakarta : Rhineka, 2005), h.194-195

<sup>20</sup> Roestiyah. N.K, *Didaktik Metodik, Cet. 3*, (Jakarta, Bina Aksara, 1989), h. 62

### 3. Hal-hal yang perlu diperhatikan guru dalam memberikan ganjaran

Syaiful Bahri Djamarah mengindikasikan adanya kesulitan dalam memberikan ganjaran. Mengenai hal itu beliau menyatakan “jika diperhatikan, ternyata pemberian ganjaran itu tidak mudah, kapan waktunya, kepada siapa dan bagaimana bentuknya adalah masalah yang tidak mudah untuk menjawabnya.<sup>21</sup> Oleh sebab itu dalam aplikasinya banyak yang harus diperhatikan guru agar pemberian ganjaran yang dilakukan mencapai hasil yang maksimal. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian ganjaran itu adalah:

a. Jenis ganjaran yang akan diberikan.

Penetapan jenis *Reward*/penghargaan yang akan diberikan menurut Syaiful Bahri Djamarah merupakan hal yang sangat sulit, karena bila salah maka ganjaran/penghargaan tidak mampu berperan dengan baik bahkan tidak jarang mendatangkan efek negatif pada anak didik. Oleh sebab itu guru harus berhati-hati dalam menentukan jenis ganjaran/penghargaan yang akan diberikan kepada siswa.

b. Kapan waktu pemberian ganjaran yang tepat

Syaiful Bahri Djamarah menyarankan “Dalam memberi ganjaran/penghargaan, guru harus bijaksana jangan diberitahukan terlebih

---

<sup>21</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif suatu Pendekatan Teori Psikologi. Cet. 3* (Jakarta : Rhineka, 2005), h.194

dahulu, sebab jika tidak, pemberian ganjaran/penghargaan dengan tujuan untuk menggairahkan anak didik bisa dijadikan oleh anak didik sebagai ”upah” atas jerih payahnya dalam belajar. Hasbullah menyatakan “Pujian dan hadiah harus diberikan pada saat yang tepat,yaitu segera sesudah anak didik berhasil. Jangan diberikan sebagai janji, karena akan dijadikan sebagai tujuan kegiatan yang dilakukan.”<sup>22</sup> Adapun mengenai pemberian ganjaran dengan mudah, H.M. Arifin menyatakan “pemberian ganjaran yang dilakukan dengan mudah akan kehilangan efektifitasnya (dalam mendidik) karena anak didik akan menjadi jenuh (tidak mampu) dengan hadiah dan hukuman itu.”<sup>23</sup>

c. Kepada siapa ganjaran diberikan

Persoalan erat kaitannya dengan pertanyaan “anak didik yang bagaimana yang harus mendapat *Reward*/penghargaan?” menjawab pertanyaan ini Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan “Ganjaran tidak mesti harus diberikan kepada anak yang terpandai dikelasnya,tetapi juga diberikan kepada anak didik yang kurang pandai jika ia telah menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Bahkan

---

<sup>22</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h.12

<sup>23</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdidipliner, cet. 1* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 157-158

jika perlu ganjaran/penghargaan juga diberikan kepada semua anak didik dalam satu kelas.<sup>24</sup>

#### **4. Syarat-Syarat/Petunjuk dalam Pemberian Ganjaran (*Reward*)**

Ganjaran/penghargaan merupakan sesuatu yang bernilai positif dan semua orang akan menyukainya, namun dalam penerapannya dalam dunia pendidikan kita perlu memperhatikan banyak hal, sebab jika pemberian ganjaran tanpa kebijaksanaan, pemberian ganjaran dapat pula mengakibatkan hal-hal yang negatif baik bagi penerima maupun siswa lain yang mengetahui pemberian ganjaran itu. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan seorang pendidik ketika ingin memberikan ganjaran/penghargaan (*Reward*) yaitu antara lain:

- a. Guru harus benar-benar mengenal murid-muridnya dan tahu menghargai dengan tepat sebab ganjaran/penghargaan (*Reward*) yang salah dan tidak tepat dapat membawa akibat yang tidak diinginkan.
- b. Pemberian ganjaran/penghargaan (*Reward*) kepada seorang anak jangan sampai menimbulkan rasa cemburu atau iri hati pada anak lain yang merasa pekerjaannya juga lebih baik tetapi tidak mendapat ganjaran (*Reward*).
- c. Memberi ganjaran/penghargaan (*Reward*) hendaklah hemat.terlalu sering memberikan ganjaran/penghargaan (*Reward*) akan menyebabkan

---

<sup>24</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Islam Teoritis dan Praktis, cet. 12* (Bandung : Remaja Rosda Karya), h. 183

hilang arti ganjaran/penghargaan (*Reward*) adalah sebagai alat pendidikan.

- d. Janganlah memberikan ganjaran/penghargaan dengan menjanjikan terlebih dahulu sebelum anak-anak menunjukkan prestasi kerjanya.
- e. Jangan sampai anak-anak menganggap ganjaran/penghargaan yang diterimanya itu adalah sebagai upah dari jerih payah yang telah dilakukannya.<sup>25</sup>

## **B. Prestasi Belajar**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi berarti hasil usaha.<sup>26</sup> Menurut istilah prestasi ialah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok prestasi tersebut.<sup>27</sup> Prestasi belajar adalah apa yang telah di capai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar hal senada di ungkapkan Daryanto yang pendapatnya dikutip oleh Nana Sudjana bahwa prestasi belajar adalah hasil karya yang dicapai.<sup>28</sup> Tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar ada yang

---

<sup>25</sup> Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Islam Teoritis dan Praktis, cet. 12* (Bandung : Remaja Rosda Karya), h.184

<sup>26</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1991), h. 3

<sup>27</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Gur*,(Surabaya : Usaha Nasional, 1994). h. 19

<sup>28</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar*, (Bandung : Rosda Karya, 1995). h.

menyebutnya hasil belajar.<sup>29</sup> Pencapaian prestasi atau hasil belajar siswa merujuk kepada aspek-aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Oleh karena itu ketiga aspek di atas juga harus menjadi indikator prestasi belajar. Adapun dalam Al-Quran surat al-Ahqaf ayat 19 yang bunyikan:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya : Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang Telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.<sup>30</sup>

Prestasi seseorang disesuaikan dengan amalan-amalan yang telah dikerjakan dan Allah tidak mengurangi balasan dari pekerjaan mereka karena prestasi yang dicapai itu berkat usaha mereka sendiri.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Setiap siswa di sekolah dapat menunjukkan prestasi belajar yang berbeda-beda dengan siswa yang lainnya. Perbedaan itu disebabkan oleh adanya dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, antara lain faktor fisiologis dan psikologis. Menurut Sumadi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

### a. Faktor Fisiologis

Yaitu yang berhubungan dengan jasmani atau seorang siswa yang belajar dengan keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya

---

<sup>29</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 151

<sup>30</sup> Al-Quran, Surat al-Ahqaf ayat 19. Alquran dan Terjemahnya. Bandung: Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Penterjemah, 2010.

dengan mereka yang keadaan jasmaninya kurang segar, disamping itu hal yang tidak kalah pentingnya adalah kondisi panca indra. Jadi faktor fisiologis mempengaruhi proses belajar.

## **b. Faktor Psikologis**

### 1) Intelegensi

Pada umumnya prestasi belajar yang ditampilkan seseorang mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang relatif tinggi tentu lebih mudah menangkap dan mencerna pelajaran yang diberikan di sekolah, dari pada mereka yang memiliki tingkat kecerdasan rendah. Intelegensi sangat berpengaruh terhadap kemajuan belajar.<sup>31</sup>

### 2) Minat.

Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai satu hal dibanding yang lainnya. Dalam konteks inilah diyakini bahwa minat mempengaruhi proses belajar anak didik.

### 3) Kecerdasan.

Pada umumnya seseorang yang mempunyai kecerdasan atau intelegensi baik akan mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik, dan sebaiknya seseorang yang tingkat kecerdasannya rendah

---

<sup>31</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 99

cenderung mengalami kesulitan dalam belajar, lambat belajar, lambat berfikir sehingga prestasi belajarnya rendah.

4) Bakat.

Bakat juga mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar. Apabila seseorang belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat maka akan memperbesar kemungkinan keberhasilan dalam usaha tersebut.

5) Motivasi.

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.<sup>32</sup>

### **3. Hubungan *Reward* dengan Prestasi Belajar**

Reward bertujuan adalah agar anak termotivasi dalam melakukan sesuatu, sehingga apa yang dilakukannya memiliki nilai dan berpengaruh terhadap prestasinya. "Pemberian ganjaran mempunyai nilai positif, karena memberi dorongan pada anak, sehingga bersedia berbuat sesuatu. Hasbullah dalam bukunya menyatakan Anggukan kepala dengan wajah berseri, menunjukkan jempol sipendidik sudah merupakan hadiah yang pengaruhnya besar sekali, seperti memotivasi, mengembirakan dan menambah kepercayaan dirinya."<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> *Ibid*, h. 99

<sup>33</sup> Hasbullah, *Loc. Cit*, h.30

Pendapat para tokoh di atas dengan pengertian Reward yang menyatakan bahwa sesuatu yang menyenangkan yang dijadikan sebagai hadiah baik dalam belajar, dalam sikap perilaku yang terpenting dalam Reward adalah hasil yang dicapai seorang anak, maka pemberian Reward berpengaruh terhadap prestasi anak sebab prestasi itu adalah hasil dari perbuatan baik yang dapat diberi nilai.

## B. Penelitian yang Relevan

No	Nama	Hasil
1	Netti Hariani (2012)	<p>Pengaruh Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh reward terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Subyek penelitiannya adalah siswa-siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, sedangkan obyeknya adalah pengaruh reward terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Tambang Kabupaten Kmpar. Populasi penelitian adalah seluruh siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Tambang Kabupaten</p>

		<p>Kampar. Karena populasi dianggap banyak, maka penulis menggunakan sampel siswa kelas IX sebanyak 31 siswa yang diteliti. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan angket, dan dokumentasi. Angket yang penulis sebarakan merupakan angket tertutup, terdiri dari lima alternative yaitu a,b,c, d dan e. Untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis korelasi produc moment.</p> <p>Berdasarkan hasil analisa data ternyata Ha dapat diterima pada nilai korelasi 5% karena ini dibuktikan dari hasil korelasi product moment menyatakan tabel rt <math>0.854 &gt; 0.355</math> dan nilai korelasi 1% karena ini dibuktikan dari hasil korelasi product moment menyatakan tabel rt <math>0.854 &gt; 0.456</math> Berdasarkan analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan Reward terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama</p>
--	--	---

		Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Tambang. <sup>34</sup>
2	Muhammad Aldin Hamdani (2023).	Pengaruh Penggunaan Reward Terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Negeri 1 Jelbuk Tahun Pelajaran 2022/2023. Pemberian reward dalam pendidikan atau metode pembelajaran dimaksudkan sebagai sebuah penghargaan yang didapatkan melalui usaha keras anak melalui belajar, baik melalui keleompok maupun individu yang menghasilkan prestasi belajar. Penghargaan atas prestasi anak biasa diberikan dalam bentuk materi dan non materi yang masing-masing sebagai bentuk motivasi positif. reward juga di rasa sangat berpengaruh pada kepercayaan diri peserta didik karena reward dapat membuat peserta didik dapat lebih bersemangat dalam mengikuti aktivitas pembelajaran. Sebagai generasi penerus bangsa sikap kepercayaan

<sup>34</sup> Netti Hariani, *Pengaruh Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, Jurnal Nasional, [https://repository.uin-suska.ac.id/8450/1/2012\\_2012156.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/8450/1/2012_2012156.pdf), Sabtu, 18 Mei 2024 pukul 03.32 WIB.

		<p>diri sangat penting ditanamkan pada diri seorang peserta didik agar ia tumbuh menjadi sosok yang mampu mengembangkan potensi dirinya. Reward yang di gunakan di SMP Negeri 1 Jelbuk di rasa kurang menarik bagi siswa karena hanya hanya menggunakan tambahan nilai saja. Akan berbeda jika reward yang di gunakan lebih ber variasi seperti penggunaan kartu paket data internet yang akan sanagat menarik bagi peserta didik.</p> <p>Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Apakah ada pengaruh penggunaan reward terhadap kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jelbuk Tahun pelajaran 2022/2023 ? Tujuan penelitian ini adalah : Untuk menganalisis pengaruh penggunaan reward terhadap kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Jelbuk Tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian yang di lakukan oleh peneliti</p>
--	--	---

		<p>menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan uji Validitas dan Reliabilitas serta uji Normalitas, Linearitas dan Uji Hipotesis. Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa</p> <p>1) Data hasil analisis dan penyajian hipotesis adalah sebesar 0.00 yang dapat di artikan hasil tersebut kurang dari 0.05 Dapat di artikan bahwa hasil uji regresi linier sederhana di artikan variabel independent yaitu penggunaan reward berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu kepercayaan diri siswa SMPN 1 Jelbuk tahun pelajaran 2022/2023. 2) Dapat di lihat di tabel R square di dapat angka 0.340 yang di artikan bahwa variabel X yaitu penggunaan reward berpengaruh secara signifikan sebesar 34% terhadap variabel Y yaitu kepercayaan diri peserta didik.<sup>35</sup></p>
--	--	---

<sup>35</sup> Muhammad Aldin Hamdani, *Pengaruh Penggunaan Reward Terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Negeri 1 Jelbuk Tahun Pelajaran 2022/2023*,

### **C. Konsep Operasional**

Untuk mengukur variable dalam penelitian yang penulis maksud. Variabel bebas yang dilambangkan dengan (x) dan variable terikat dilambangkan dengan (Y). Dalam hal ini pemberian Reward dilambangkan dengan (x) dan prestasi belajar dilambangkan dengan (y).

#### *1. Reward*

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenanga/cenderamata. Reward juga dapat diartikan sebagai penguatan yang merupakan respon terhadap suatu tingkah lakupositif yang bisa meningkatkan kemungkinan berlangsungnya tingkah laku tersebut.<sup>36</sup>

### **D. Hipotesis Penelitian**

#### *1. Asumsi Dasar*

- a. *Reward* dapat meningkatkan prestasi anak.
- b. semakin sering guru memberikan Reward kepada murid maka semakin meningkat prestasi belajar.

---

<sup>36</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), h. 42.

## 2. Hipotesis

Hipotesis dipandang sebagai kesimpulan yang sifatnya sementara. Setiap hipotesis bisa benar bisa salah, untuk itu perlu diadakan penelitian

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Reward terhadap prestasi belajar

$H_o$  = Tidak tedapat pengaruh yang signifikan antara Reward terhadap prestasi belajar

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif ini melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat orang atas sebuah isu atau topik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati. 1 Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 186 Pekanbaru Kecamatan Kulim. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal penelitian ini dikeluarkan oleh pihak kampus.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas IV Pendidikan Agama Islam SD Negeri 186 Pekanbaru berjumlah 20 Siswa dari 3 lokal. Untuk populasi kurang dari 20 diambil semuanya jika subjeknya besar atau diambil semuanya jika subjeknya besar atau lebih dari 20 dapat diambil

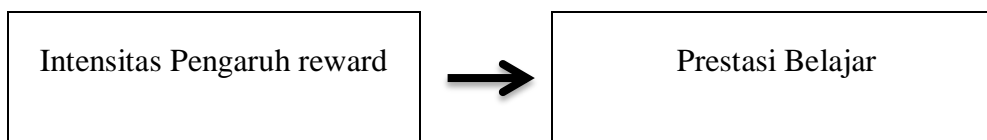
sampel antara 10-15% atau 20-25%. Mengingat jumlahnya terlalu banyak, penulis mengambil sampel 15% menggunakan teknik random sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara acak (Random Sampling). Maka penulis meneliti sebanyak 20 siswa yang dijadikan sampel.

#### D. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul Pengaruh *Reward* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 186 Pekanbaru. Maka di sini ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi. Untuk memudahkan pemahaman tentang status variabel yang dikaji, maka identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas : Intensitas Pengaruh Reward. (X)
- b. Variabel terikat : Prestasi belajar. (Y)

#### Skema penelitian



#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan teknik sebagai berikut:

1. Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya

atau hal-hal yang diketahui.<sup>37</sup> Jumlah angket yang disebarakan sesuai dengan jumlah populasi yang telah ditetapkan. Jenis angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup dimana setiap item pernyataan telah disediakan lima (5) buah alternatif jawaban, yaitu SS, S, N, TS, dan STS.<sup>38</sup> Untuk kepentingan analisis, Setiap alternatif jawaban diberi bobot sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Tabel Alternatif Jawaban Angket**

Alternative Jawaban	Positif
SS	5
S	4
N	3
TS	2
STS	1

## 2. Dokumentasi

yaitu teknik pengumpulan data melalui buku-buku, dokumen-dokumen, catatan-catatan yang ada di SD Negeri 186 Pekanbaru tersebut yang berhubungan data yang penulis butuhkan.

## F. Instrumen Penelitian

**Tabel III.2**  
**Pertanyaan Angket**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
1	<i>reward</i>	<i>Reward</i> dalam Bentuk gestural	1. Saya mendapatkan anggukan kepala ketika dapat menjawab pertanyaan.	1
			2. Saya mendapatkan	2

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), h. 151

<sup>38</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 77

			acungan jempol pada saat menjelaskan materi pembelajaran.	
			3. Saya mendapatkan tepukan tangan ketika dapat dapat menjelaskan materi pelajaran	3
			4. Saya mendapatkan kedipan mata ketika mempresentasikan tugas	4
		<i>Reward</i> dalam bentuk verba	5. Saya mendapatkan pujian ketika aktif pada saat proses pembelajaran	5
			6. Saya mendapatkan keramahan ketika proses pembelajaran	6
			7. Saya mendapatkan saran untuk meningkatkan prestasi	7
			8. Saya mendapatkan pujian ketika nilai saya bagus	8
		<i>Reward</i> dalam bentuk pekerjaan	9. saya mendapatkan tugas yang sulit ketika mampu menyelesaikan tugas lebih dahulu	9
			10. saya mendapatkan tугan menjelaskan kepada teman-teman yang tidak faham materi pembelajaran	10
			11. saya mendapatkan tugas memberikan contoh soal kepada teman-teman	11
			12. saya mendapatkan tugas lebih banyak ketika mampu mengerjakan tugas dengan cepat	12
		<i>Reward</i> dalam Bentuk material	13. saya mendapatkan pensil ketika mampu menjawab soal dengan cepat	13
			14. saya mendapatkan buku ketika mampu menjelaskan materi	14

		15. saya mendapatkan gula-gula ketika mampu menjelaskan materi	15
		16. saya mndapatkan penggaris ketika aktif dalam pembelajaran	16
	<i>reward</i> dalam bentuk kegiatan.	17. saya mendapatkan tour pendidikan ketika dapat nilai tinggi	17
		18. saya mendapatkan tour pendidikan ketika kreatif dalam pembelajaran	18
		19. saya mendapatkan tour pendidikan ketika mudah memahami pembelajaran	19
		20. saya mendapatkan tour pendidikan ketika aktif dalam pembelajaran	20

## G. Uji Coba Instrumen (Angket)

### 1. Responden Uji Coba Angket

Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 20 orang siswa siswi di SD Negeri 186 Pekanbaru.

### 2. Pelaksanaan Uji Coba Angket

Sebelum penelitian dilaksanakan, maka alat ukur yang digunakan harus di uji cobakan (try out) terlebih dahulu. Hal yang dilakukan adalah untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reabilitas) guna mendapatkan item-item yang layak digunakan sebagai alat ukur. Uji coba dilaksanakan dengan cara menyebarkan angket uji coba penelitian kepada responden uji coba yaitu siswa siswi di Sekolah Dasar Negeri 186 Pekanbaru.

### 3. Hasil Uji Coba Angket

#### a. Validitas

Menurut Sugiono, instrumen yang valid adalah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>39</sup>

Mengetahui validitas setiap butir item angket atau alat pengukur data penulis menggunakan teknik korelasi Product Moment dari Pearson dengan bantuan program SPSS 26.0 For Windows.

Kriteria yang digunakan atau batas minimum suatu instrumen atau angket untuk dinyatakan valid atau dianggap memenuhi syarat menurut Iskandar mengutip pendapat Hairs, nilai validitas di atas 0.30 adalah nilai yang dapat diterima dalam analisis faktor. Analisis ini dilakukan untuk menggugurkan item-item instrumen yang nilainya di bawah 0.30.

Apabila telah digugurkan, peneliti melakukan analisis berikutnya, jika terdapat item-item instrumen yang di bawah 0.30 maka peneliti menggugurkan sekali lagi. Jika tidak ada lagi nilai item-item di bawah 0.30 maka analisis faktor tidak dilanjutkan.<sup>40</sup> Kriteria yang digunakan atau batas minimum suatu instrumen atau angket untuk dinyatakan valid atau

---

<sup>39</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), h. 94

<sup>40</sup> *Ibid*, h. 95

dianggap memenuhi syarat lihat dari tabel koefisien korelasi “r” product moment taraf signifikan 5%.<sup>41</sup>

Hasil uji coba angket validitas reward siswa sebagai berikut:

**Tabel III.3**

Nomor		Koefisien Korelasi	Keputusan
No.	Item		
1	X1	0.490	Valid
2	X2	0.077	Tidak Valid
3	X3	0.022	Tidak Valid
4	X4	0.042	Tidak Valid
5	X5	0.067	Tidak Valid
6	X6	0.557	Valid
7	X7	0.089	Tidak Valid
8	X8	0.568	Valid
9	X9	0.471	Valid
10	X10	0.051	Tidak Valid
11	X11	0.013	Tidak Valid
12	X12	0.068	Tidak Valid
13	X13	0.366	Valid
14	X14	0.051	Tidak Valid
15	X15	0.042	Tidak Valid
16	X16	0.490	Valid
17	X17	0.557	Valid
18	X18	0.192	Tidak Valid
19	X19	0.613	Valid
20	X20	0.742	Valid

*Sumber Data : Hasil Analisis Spss 16.0*

Tabel diatas menjelaskan dari 20 item yang diuji cobakan terdapat 18 item yang gugur atau tidak valid yaitu item nomor: 7 dan 18. Karena tidak memenuhi standar koefisien validitas. Sedangkan item yang valid item nomor 1, 2, 3, 4, 5,6,8,9, 10,11,12,13,14, 15, 16,17, 19, dan 20. Dari 9 item

<sup>41</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), h. 236

yang valid tersebut yang digunakan sebagai pengambilan data dalam penelitian.

#### b. Reliabilitas

Menurut Gunawan suatu alat ukur dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur tersebut stabil sehingga dapat diandalkan (dependability) dan dapat digunakan untuk meramalkan (predictability). Alat ukur tersebut akan memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah dan akan memberikan hasil yang serupa apabila digunakan berkali-kali.<sup>42</sup>

Menurut Mohd Majid Konting sebagaimana dikutip oleh Iskandar bahwa nilai reliabilitas Alpha Cronbach dengan ketentuan nilai  $\geq 0.60$ .<sup>43</sup> Reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus “alpha” untuk menghitung reliabilitas instrumen dinyatakan sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left( 1 - \frac{S_1^2 - S_2^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = tingkat reliabilitas yang dicari

$S_1^2$  = varians dari skor belahan pertama

$S_2^2$  = varians dari skor belahan kedua

$S_x^2$  = varians dari skor keseluruhan.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 89

<sup>43</sup> Iskandar, *Op. Cit*, h. 95

<sup>44</sup> Gunawan Sudarmanto, *Op. Cit*, h. 90

Uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha dengan menggunakan bantuan program SPSS 26.0 For Windows. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan melalui program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel III.4**  
**Hasil Perhitungan Reliabilitas Variabel X**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>0.389</b>	<b>20</b>

*Sumber Data : Hasil Analisis Spss 16.0*

Hasil Perhitungan Reliabilitas Variabel (X) Nilai alpha yang digunakan sebagai indikator analisis secara umum adalah batas 0.60. Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas diketahui bahwa nilai alpha untuk variabel X adalah  $0.389 \geq 0.60$ . Maka data dari angket yang dijawab oleh responden terhadap pernyataan yang diajukan adalah reliabel atau dapat dipercaya. Dengan demikian dari 18 item untuk Variabel X dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

#### **4. Pengukuran prestasi belajar**

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa yang telah menguasai bahan pelajaran setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dituangkan dalam bentuk angka atau huruf yang tercantum dalam rapor. Untuk mengukur batas minimal prestasi belajar siswa dilihat dari huruf-huruf atau angka-angka sebagai berikut:

**Tabel III. 5**  
**Perbandingan Nilai Angka dan Huruf**

Simbol-Simbol Nilai Angka dan Huruf	Predikat
Angka	Huruf
8 – 10 = 80 – 100 = 3,1 – 4	A Sangat baik
7 – 7,9 = 70 – 79 = 2,1 - 3	B Baik
6 – 6,9 = 60 – 69 = 1,1 – 2	C Cukup
5 – 5,9 = 50 – 59 = 1	D Kurang
0 – 4,9 = 0 – 49 = 0	E Gagal

Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai Raport anak pada semester genap tahun ajaran 2023-2024.

**Tabel III. 6**  
**Perbandingan Nilai Angka dan Huruf**

Angka			Huruf	Predikat
<b>9 – 10</b>	<b>90–100</b>	<b>3,5–4.0</b>	<b>A</b>	<b>Baik sekali</b>
<b>7 – 8</b>	<b>70–80</b>	<b>2,8–3,4</b>	<b>B</b>	<b>Baik</b>
<b>5 – 6</b>	<b>50–60</b>	<b>1,6–2,5</b>	<b>C</b>	<b>Cukup</b>
<b>3 – 4</b>	<b>30–40</b>	<b>1,0–1,5</b>	<b>D</b>	<b>Kurang</b>
<b>0 – 2</b>	<b>00–20</b>	<b>0,0–0,9</b>	<b>E</b>	<b>Gagal</b>

Berdasarkan ukuran di atas, tidak ada keharusan bagi guru untuk menggunakan ukuran secara kaku. Ukuran manapun bisa digunakan sebagai acuan

dalam memberikan ukuran-ukuran terhadap prestasi belajar siswa,sesui dengan aturan yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang.<sup>45</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengukuran prestasi belajar siswa di sekolah adalah dengan menggunakan alat ukur berupa evaluasi berdasarkan tes.karena prestasi belajar tersebut ditentukan oleh nilai yang diperoleh siswa dari ujian maupun yang diberikan oleh guru di sekolah.

## H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi yaitu yang hubungan antara dua variable yang disebut dengan korelasi bivariat dan menggunakan teknik korelasi product moment”.<sup>46</sup>

Rumus yang di gunakan untuk mencari koefisienproduct moment adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien Korelasi Product moment.

X = Skor subyek pada variabel Reward

Y = Skor subyek pada variabel prestasi belajar

N = Jumlah subyek

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Tohirin, *Op.Cit.*, h. 160

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2009), h. 425

<sup>47</sup> *Ibid.* h. 88

Untuk membandingkan thitung dibandingkan dengan nilai ttabel dengan  $dk = N - 2$  pada taraf atau tingkat kepercayaan yang dipilih, dalam hal ini adalah  $\alpha = 0,05$ . Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan hipotesis tesis  $H_a$  diterima atau dengan kata lain  $H_o$  ditolak.<sup>48</sup>

$$Df = N - nr$$

Dimana:

$N$  = number of cases

$Nr$  = banyaknya tabel yang dikorelasikan

Membandingkan  $r_o$  ( $r$  observasi) dari hasil perhitungan dengan  $r_t$  ( $r$  tabel)

dengan ketentuan:

1. Jika  $r_o \geq r_t$  maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak
2. Jika  $r_o < r_t$  maka  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan

rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%<sup>49</sup>$$

dimana:

$KD$  = Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu

$R^2$  = R Square

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (Statistical Package the Social Sciences) versi 16.0 for

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 203

<sup>49</sup> Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 200

Windows.<sup>50</sup> SPSS merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

---

<sup>50</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Sekolah**

Sekolah Dasar Negeri 186 Pekanbaru berada di wilayah Kecamatan Kulim, Kota Pekanbaru. Kondisi ril atau nyata yang ada pada saat ini adalah berada pada Jl. Seroja, KM. 14 kelurahan Sialang Rampai Kecamatan Kulim Kota Pekanbaru, kode Pos 28286. Luas tanah sekolah 3300 m<sup>2</sup> (meter persegi).

Kepala sekolah, majelis guru, dan seluruh karyawan/ti selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk peserta didik dan proses pendidikan dengan tujuan untuk mewujudkan peserta didik yang berilmu, berakhlak mulia, beriman dan beramal soleh serta mencintai budaya melayu. Secara rinci tentang kondisi nyata saat ini SD Negeri 186 Pekanbaru berdiri pada tahun 2011. Tahun pelajaran 2024/2025 memiliki rombongan belajar dari kelas I s.d VI. SD Negeri 186 Pekanbaru merupakan sekolah imbas di wilayah Binaan IV Kecamatan Kulim. Jumlah personil sekolah saat ini adalah 31 orang. Pada Tahun 2019 SD Negeri 186 Pekanbaru telah terakreditasi A. Semangat dan kemauan guru cukup baik dalam memajukan mutu pendidikan peserta didik. Seluruh majelis guru dapat melakukan analisis terhadap standar isi dan standar kelulusan, sebagaimana yang diatur oleh Permendiknas RI Nomor: 22, 186, 24 tahun 2006 dan permendiknas RI Nomor 6 tahun 2007 untuk dilaksanakan baik dalam proses penyusunan silabus, dan pelaksanaan pembelajaran (dokumen 2 kurikulum sekolah) serta untuk keperluan menyusun bahan penilaian pendidikan. Keadaan luas pekarangan dan pagar sekolah sangat memadai dan aman untuk keperluan bermain siswa pada saat

jam istirahat. SD Negeri 186 Pekanbaru belum memiliki Ruang Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha, Ruang Majelis Guru, Perpustakaan, UKS dan Ruang kelas yang belum memadai sesuai dengan kebutuhan peserta didik. SD Negeri 186 Pekanbaru menyelenggarakan proses belajar mengajar hanya waktu pagi dan siang.

1. Kondisi nyata di SDN 186 dapat ditinjau dari data berikut :

a. Pendidik dan tenaga kependidikan

SDN 186 Pada tahun Pelajaran ini memiliki 1 Kepala Sekolah, 18 Guru kelas , 2 guru PJOK, 3 Guru Agama Islam, 1 Guru Agama Kristen, 1 Guru BMR , 2 Tenaga kependidikan, dan 580 siswa yang dibagi dalam 18 rombel. Saat ini guru yang berstatus PNS dan PPPK adalah sebanyak 10 orang dan selebihnya sebanyak 16 orang guru berstatus honor komite sekolah.

b. Sarana dan Prasarana

SDN 186 Memiliki Gedung sendiri yang dibangun oleh Pemerintah kota Pekanbaru yaitu 12 Ruang kelas, 2 WC guru, 2 WC siswa. Dan di Sekolah SDN 186 ini Belum memiliki Ruang Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha , Ruang Majelis Guru, Perpustakaan, Mushola, UKS, WC siswa yang belum memadai.

Dana untuk penyelenggaraan sekolah yang dibiayai oleh pemerintah/APBN yaitu Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Belum adanya bantuan atau motivasi khusus dari pihak komite sekolah dan orang tua siswa dalam perkembangan mutu sekolah. Antusias masyarakat sekitar sangat tinggi untuk mendaftarkan anaknya di SD Negeri 186 Pekanbaru. SD Negeri 186 Pekanbaru belum memiliki proyektor disetiap kelas, sehingga

masih belum lancar dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang semestinya harus menggunakan alat tersebut. Sebagian guru belum mampu mengoperasikan Komputer/Laptop dan proyektor dalam proses pembelajaran.

## 2. **Kondisi Ideal**

Melihat Prospek Kecamatan Kulim ke depan semakin berkembang, terutama dari jumlah penduduk yang setiap tahun menunjukkan pertumbuhan yang terus meningkat. Pihak sekolah ingin mengembangkan serta memantapkan 8 (delapan) standar pendidikan, yaitu Standar Isi, Proses, Kompetensi Lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian sekolah yang lebih memadai agar anak usia sekolah 7-12 tahun dapat menerima pembelajaran secara maksimal. Kedelapan standar tersebut tentulah yang memenuhi Kriteria Standar Nasional Pendidikan (SNP) atau sekurang-kurangnya memenuhi Kriteria Standar Pelayanan Minimum (SPM).

Sejalan dengan hal tersebut diatas diharapkan kepada seluruh guru agar dapat mengoperasikan teknologi berbasis Ilmu Teknologi, agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar sebagaimana mestinya seperti.

### a. Tenaga pendidik

Melihat Jumlah siswa dan rombel yang ada di SDN 186 Pekanbaru seharusnya setiap rombel memiliki 1 Guru Kelas, 1 Guru PJOK, 1 Guru Agama islam, 1 Guru Agama Kristen dan 1 Guru BMR.

### b. Sarana dan Prasarana

Dengan Bertumbuhnya Jumlah siswa yang masuk ke SDN 186 Pekanbaru maka Sarana dan Prasarana harus di penuhi seperti ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha, ruang Majelis Guru, ruang kelas, WC siswa, Perpustakaan, mushola, dan UKS.

### 3. Potensi dan Karakteristik Satuan Pendidikan

Potensi dan Karakteristik Satuan pendidikan SD Negeri 186 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

#### Nama Sekolah

Profil sekolah SDN 186 dapat dilihat dari tabel berikut ini

**Tabel Identitas Sekolah / Profil Sekolah**

No	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	SD Negeri 186 Pekanbaru
2	Akreditasi	A
3	Status Sekolah	Negeri
4	Kelompok Sekolah	Imbas
5	NPSN	69758827
6	NSS	101096009186
7	Alamat	Jl. Seroja Lintas Timur KM. 14
8	Desa / Kelurahan	Sialang Rampai
9	Kecamatan	Kulim
10	Kab/Kota	Pekanbaru
11	Provinsi	Riau
12	Kode Pos	28286
13	e-mail sekolah	<a href="mailto:Sdn186pku@gmail.com">Sdn186pku@gmail.com</a>
14	Websekolah	<a href="http://www.sdn186pekanbaru.sch.id">www.sdn186pekanbaru.sch.id</a>
15	No. Hp	081365404113
16	Status Tanah	Milik Pemko Pekanbaru

17	Status Bangunan	Milik Pemko Pekanbaru
18	Jenis Bangunan	Gedung Permanen
19	Sumber Listrik	PLN 7700 Watt
20	Sumber Air	Sumur Bor
21	Nama kepala sekolah	ZALDI,S.Pd, M.Pd
22	NIP	19701206 199304 1 001
23	Pendidikan	S2
24	Jumlah guru dan Karyawan	31

#### **4. Kualifikasi diktendik atau Personil sekolah**

Jumlah Tendik dan kualifikasi Pendidikan serta jabatan di SDN 186 adalah sebagai berikut

**Tabel Kualifikasi Diktendik**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>PENDIDIKAN</b>
1	Zaldi,S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah	S2
2	Efita Khaidir, S.Pd	Guru Kelas 1/a	S1
3	Budi Arianto, S.Pd	Guru Kelas 1/b	S1
4	Rika Rema Susanti,S.Pd	Guru Kelas 1/c	S1
5	Muhammad Yusra, S.Pd	Guru Kelas 2/a	S1
6	Desi Silitonga,S.Pd	Guru Kelas 2/b	S1
7	Winda Eka Saputri, S.Pd	Guru Kelas 2/c	S1
8	Vika Meliansari, S.Pd	Guru Kelas 3/a	S1
9	Dina Nurhayati Lumban Gaol, S.Pd	Guru Kelas 3/b	S1
10	Rossinta Yuliani, S.Pd	Guru Kelas 3/c	S1
11	Abdus Somad,S.Pd	Guru Kelas 4/a	S1
12	Sri Rahayu RN, S.Pd	Guru Kelas 4/b	S1
13	Fedri, S.Pd	Guru Kelas 4/c	S1
14	Fardillah Zarani Putri, S.Pd	Guru Kelas 5/a	S1
15	Fiqih Alfiah Az- Zakiyah,S.Pd	Guru Kelas 5/b	S1
16	Rahayu Febriani.M.S.Pd	Guru kelas 6/a	S1
17	Sri Ayu Wulan Putri, S.Pd	Guru kelas 6/b	S1
18	Muhammad Alwin Ma'ruf,S.Pd.I	Guru PAI	S1
19	Tamizi, S.Pd.I	Guru PAI	S1
20	Jenita, S.Pd	Guru PAK	S1
21	Hamdan hari,S.Pd	Guru PJOK	S1
22	Istamar,S.Pd	Guru PJOK	S1
23	Syarifah Shania,S.Hum	Guru BMR	S1
24	Yuliani,S.Pd	Guru BMR	S1
25	Ade Fitri	Tata usaha	SMK
26	Bustanil Arifin,S.Pd	Operator sekolah	SI

## 5. Sarana dan Prasarana SDN 186 Pekanbaru

Sarana dan prasarana yang ada di SDN 186 pada tahun ini dapat dilihat dari tabel berikut ini

**Tabel Sarana dan Prasarana Sekolah**

<b>No</b>	<b>NAMA SARANA/PRASARANA</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KEADAAN</b>
1	Kantor Kepala Sekolah	0	-
2	Ruang belajar	12	Baik
3	Ruang pustaka	-	-
4	Ruang pertemuan	-	-
5	Laboratorium	-	-
6	Ruang UKS	-	-
7	Ruang Guru	-	-
8	Toilet Guru Perempuan	1	Baik
9	Toilet Guru Laki-laki	1	Baik
10	Toilet Siswa Perempuan	1	Baik
11	Toilet Siswa Laki-laki	1	Baik
12	Mushola	-	-
13	Rumah Penjaga Sekolah	1	Baik
14	Kantin Sekolah	1	Cukup baik
15	Tempat Parkir	-	-
16	Tempat Pengolahan Kompos	-	-
17	Gudang	1	Rusak
18	POS Penjaga / Security	-	-

## 6. Jumlah Peserta didik SDN 186

Jumlah peserta didik di SDN 186 meningkat hal ini dapat dilihat peningkatan siswa yang masuk pada 2 tahun terakhir

**Tabel Data Siswa Dua tahun terakhir**

No	Tahun Pelajaran	Keadaan Siswa		Jumlah
		L	P	
1	2022/2023	296	255	551
2	2023/2024			

#### 7. Prestasi akademik dan non akademik SDN 186

Prestasi akademik dan non akademik SDN 186 yang diperoleh dalam dua tahun terakhir adalah

**Tabel Prestasi Akademik 2 (dua) tahun terakhir**

No	Jenis Prestasi	Juara	Keterangan
1	Nilai Rata-Rata US PABP	74,7	2023
2	Nilai Rata-Rata US PKn	77,8	2023
3	Nilai Rata-Rata US B. Indonesia	74,7	2023
4	Nilai Rata-Rata US Matematika	75,5	2023
5	Nilai Rata-Rata US IPA	75,1	2023
6	Nilai Rata-Rata US IPS	76,8	2023
7	Nilai Rata-Rata US SBDP	80,6	2023
8	Nilai Rata-Rata US PJOK	80,7	2023

**Tabel Prestasi Non Akademik 2 (dua) tahun terakhir**

No	Jenis Prestasi	Juara	Keterangan
----	----------------	-------	------------

1	Voly mini putri (O2SN)	II	2021
2	Athletik Putri (O2SN)	I	2021
3	Athletik Putra (O2SN)	II	2021
4	Latgab PBB Pramuka	I	2021
5	Athletik Putra (O2SN)	III	2021
6	Baca Puisi (Pa) (FLS2N)	II	2021
7	Jambore Ranting Kulim	III	2022
8	Lomba Hiking Gerakan Pramuka di SMP At-Thoiba Putra	II	2023
9	Lomba Hiking Gerakan Pramuka di SMP At-Thoiba	III	2023
10	Lomba Tingkat II Kwartir Ranting Kulim	Harapan II	2023
11	O2SN Kecamatan Kulim	II	2023
12	Renang	1	2023
13	Karate Putra	1	2023

### Prinsip Pembelajaran Kurikulum 2013

Berdasarkan kondisi nyata, kondisi ril, dan potensi karakteristik SDN 186 Pekanbaru, tim penyusun Kurikulum SD Negeri. 186 Pekanbaru, telah membuat analisis konteks yang terdiri dari 4 (empat) komponen *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportinies*, *Threats* (SWOT) dengan pengertian *Strengths*= kekuatan, *Weaknesses*= kelemahan, *Opportinies*= peluang, dan *Threats*= tantangan/hambatan) Tabel Analisis SWOT SDN 186 Pekanbaru disajikan sebagai berikut:

A. KEKUATAN	B. PELUANG
1. Latar belakang pendidikan guru SDN 186 Pekanbaru rata-rata S1.	1. Sekolah telah mempunyai pengurus Komite Sekolah. 2. Kemauan dan partisipasi orang tua

<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Seluruh guru memiliki komitmen terhadap tugas pokoknya dan menaruh perhatian yang sungguh terhadap tugas guru yang lain.</li> <li>3. Keuangan sekolah dikelola sesuai dengan ketentuan yang ada dan berlaku pada dunia pendidikan.</li> <li>4. Letak sekolah relatif terjangkau dari pusat Kota Pekanbaru.</li> <li>5. Memiliki PTK sebanyak 31 orang.</li> <li>6. Memiliki jumlah siswa sebanyak lebih kurang 580 orang.</li> <li>7. Guru dan siswa memiliki keinginan untuk berprestasi.</li> <li>8. Lingkungan sekolah pada saat ini cukup bersih dan nyaman.</li> </ol>	<p>siswa untuk memajukan sekolah ada.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Ada bantuan dana dari APBN (BOS) dan APBD (Dana Rutin).</li> <li>4. Rata-rata tenaga pengajar memiliki komitmen mengajar dan menerima perkembangan serta kemajuan bidang pendidikan.</li> <li>5. Terlaksananya pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler: Pramuka, Catur, Seni Tari, Rebana, Seni Suara, Tenis meja, Volly Ball, Bulu Tangkis, Sepakbola, Seni Sastra.</li> <li>6. Siswa memiliki kemauan yang tinggi untuk meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik sekolah.</li> <li>7. Pada akhir tahun pelajaran, wali murid memiliki perhatian untuk menyelenggarakan kegiatan silaturahmi dengan majelis guru.</li> <li>8. Kondisi lingkungan sekolah cukup aman karena berada di lingkungan Polsek Tenayanraya.</li> </ol>
<b>KELEMAHAN</b>	<b>TANTANGAN DAN HAMBATAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada guru berusia menjelang pensiun.</li> <li>2. Rasio Guru PNS tidak berbanding lurus dengan guru honor komite</li> <li>3. Jumlah ruang kelas yang belum memadai</li> <li>4. Belum ada ruang kepala sekolah, tata usaha dan majelis guru</li> <li>5. Tempat parkir tidak memadai.</li> <li>6. Belum memiliki laboratorium</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum semua guru menguasai teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.</li> <li>2. Masih terbatasnya jumlah alat/media elektronik yang dapat memperlancar proses PMB yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.</li> </ol>

<p>khusus untuk pratikum IPA.</p> <p>7. Baik WC guru maupun siswa, belum sesuai dengan rasio jumlah guru dan siswa.</p>	
---	--

1) Pengembangan Kurikulum 2013 ini didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

b. Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keagamaan karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal dan

pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.

- c. Tanggap Terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Seni  
Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

- d. Relevan Dengan Kebutuhan Kehidupan

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk didalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berfikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

- e. Menyeluruh dan berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

- f. Belajar Sepanjang Hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan, peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal,

nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

g. Seimbang Antara Kepentingan Nasional Dan Kepentingan Daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan moto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

### **Prinsip Pelaksanaan Kurikulum 2013**

Dalam pelaksanaannya kurikulum dilaksanakan dengan prinsip-prinsip berikut

:

- 1) Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas dinamis dan menyenangkan.
- 2) Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu:
  - a) Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
  - b) Belajar untuk memahami dan menghayati
  - c) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
  - d) Belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan

- e) Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.
- 3) Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan pengayaan dan/atau percepatan sesuai dengan potens, tahap perkembangan dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang berdimensi ketahanan, keindividualan kesosialisasian, dan moral.
- 4) Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat dengan prinsip *ing ngarso sung tulada, ing madia mangun karsa tut wuri handayani* (di depan memberikan contoh dan teladan di tengah membangun semangat dan prakarsa, di belakang memberikan daya dan kekuatan)
- 5) Kurikulum di laksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan pendekatan multimedia, sumber belajar dan tekhnologi yang memadai dan memanfaatkan sekitar sebagai sumber belajar dengan prinsip *alam tekambang jadi guru* (semua yang terjadi tergelar, dan berkembang di masyarakat, lingkungan sekitar, serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh, dan teladan).
- 6) Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial, dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.

7) Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antarkelas dan jenis serta jenjang pendidikan.

8) kurikulum dilaksanakan dalam rangka untuk mewujudkan profil

pelajar pancasila yaitu:

- a) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
- b) Berkebinekaan global
- c) Bergotong royong
- d) Mandiri
- e) Bernalar kritis
- f) Kreatif

**a. Prinsip Pembelajaran Implementasi Kurikulum Merdeka**

- a. Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar. Serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.
- b. Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.

- c. Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik.
- d. Pembelajaran yang relevan yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra.
- e. Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.

1) Pengorganisasian pembelajaran Implementasi Kurikulum Merdeka

Pengorganisasian pembelajaran tahun ajaran 2024/2025 berlaku untuk kelas I, II, IV dan V sebagai pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka. Sedangkan pembelajaran di kelas III dan VI masih menggunakan Kurikulum 2013.

a) Intrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler adalah proses kegiatan belajar yang jadwal dan alokasi waktunya sudah ditentukan dengan baik. Adapun mata pelajaran yang diberikan dalam proses kegiatan pembelajaran kegiatan intrakurikuler bersifat wajib untuk diikuti semua siswa. Dalam pelaksanaannya, kegiatan intrakurikuler ini akan diterapkan di dalam kelas, serta akan menjadi kegiatan pembelajaran inti yang akan dilakukan di sekolah, yaitu sebagai lembaga pendidikan formal.

Mata pelajaran intrakurikuler yaitu Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, IPAS, Matematika, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Seni dan Budaya, dan Budaya Melayu Riau.

Alokasi waktu kelas I, II, IV dan V selama satu tahun ajaran adalah 1.152 jam pelajaran dengan rincian 900 jam pelajaran untuk intrakurikuler.

Selama 1 tahun terdapat 36 minggu efektif. Alokasi waktu setiap minggu adalah 25 jam pelajaran untuk intrakurikuler.

b) **Projek Penguatan Pancasila**

Berdasar evaluasi pelaksanaan implementasi Mandiri Belajar pada tahun ajaran sebelumnya, SD Negeri 186 Pekanbaru saat ini berada dalam tahap Mandiri Berubah.

Sebagian besar pendidik masih dalam tahap belajar melaksanakan pembelajaran berbasis projek sehingga sekolah harus memfasilitasi projek penguatan profil pelajar Pancasila lintas mata pelajaran. Sekolah telah memiliki sistem pendukung pembelajaran berbasis projek meliputi evaluasi berkala oleh Kepala Sekolah dan Tim Fasilitasi Projek, serta memberikan keleluasaan pada peserta didik untuk mengaktualisasikan diri sesuai dengan tema projek penguatan profil pelajar Pancasila yang dipilih. Selain itu, sekolah juga melibatkan mitra dalam pengembangan projek penguatan profil pelajar Pancasila. Sekolah juga menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila, meliputi ketersediaan sumber belajar dari perpustakaan sekolah serta jaringan internet dan perangkat computer untuk mengakses sumber belajar. Guna mewujudkan visi dan misi sekolah, mensukseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental, serta penguatan pendidikan karakter, SD Negeri 186 Pekanbaru menetapkan fokus dimensi profil Pelajar Pancasila yang akan dikembangkan yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis, dan kreatif. Sekolah menyajikan pilihan

tema yang relevan dengan fokus dimensi yang telah ditetapkan. Pendidik memfasilitasi pelaksanaan proyek secara kolaboratif melalui kegiatan pendampingan dan evaluasi secara berkala. Penyediaan tema pilihan didasarkan pada fokus dimensi yang akan dikembangkan, kondisi lingkungan sekolah, dan lingkungan peserta didik. Lingkungan SD Negeri 186 Pekanbaru yang masih memiliki lahan yang belum dimanfaatkan dan lingkungan sekitar sekolah merupakan daerah perkebunan. Ini menjadikan banyaknya inspirasi sumber isu yang dapat diangkat dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila. SD Negeri 186 Pekanbaru menetapkan 2 tema untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila di tahun ajaran 202/2023 yaitu “Gaya Hidup Berkelanjutan”, dan “Kewirausahaan”. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang secara blok, yaitu mengalokasikan pelaksanaan proyek 9 hari di 3 bulan pertama dan 9 hari di 3 bulan terakhir.

Satuan pendidikan menentukan pilihan tema untuk setiap kelas. Melalui forum diskusi pada saat IHT, pendidik melakukan penggalian topik-topik yang relevan pada setiap tema. Pilihan topik setiap tema dimaksudkan untuk memfasilitasi minat peserta didik dan diferensiasi produk proyek. Peserta didik memilih 1 fokus topik yang diminati.

## **B. Penyajian Data**

Dalam bab ini akan dikemukakan data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan pengaruh *reward* terhadap prestasi siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 186 Pekanbaru.

Penelitian ini untuk mendapatkan data tentang masalah yang penulis bahas. Data yang disajikan adalah data yang diolah melalui Angket dan Dokumentasi. Adapun jumlah siswa yang akan menjadi responden adalah 80 dan di ambil sample 15% menjadi 20 siswa, hari angket disebarkan (26 Juni 2024) semua siswa hadir. Oleh karena itu angket yang disebarkan 20 angket, dan alhamdulillah semua angket kembali ke tangan penulis.

Adapun variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas dengan simbol  $V_x$ , yaitu pengaruh *Reward* dengan angket penelitian 15 item pernyataan.
2. Variabel terikat dengan simbol  $V_y$ , yaitu Prestasi belajar siswa yang di ambil dari nilai rapor siswa.

Berikut penulis sajikan skor jawaban responden yang penulis sajikan dalam bentuk tabulasi:

### 1. Data *Reward*

**Tabel**  
**Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Reward**

No.	Skor / Item									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	4	3	4	3	5	5	4	3	5	4
2	2	3	3	3	5	3	3	4	3	4
3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2
4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	2
5	4	3	1	2	4	2	2	4	1	4
6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
7	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2
8	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4

9	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
10	2	3	4	3	5	2	3	2	1	2
11	4	3	3	3	5	3	2	5	3	5
12	2	3	2	1	2	3	1	2	1	2
13	3	4	3	2	3	2	3	5	2	5
14	5	4	3	3	3	3	4	2	1	2
15	3	2	3	1	4	1	2	2	4	2
16	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4
17	4	3	3	2	4	1	2	4	4	4
18	5	3	3	3	5	3	4	5	3	5
19	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2
20	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4

*Sumber Data: Penelitian Tahun 2024*

No.	Skor / Item								Jumlah
	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	5	3	4	5	4	3	72
2	3	3	3	3	2	3	4	3	57
3	3	4	3	3	2	3	2	3	47
4	4	3	3	3	2	3	2	3	53
5	2	2	1	2	4	2	4	2	46
6	3	4	3	3	3	2	3	3	53
7	3	2	2	2	1	3	2	2	38
8	4	4	3	4	4	3	4	4	66
9	3	4	4	4	4	4	4	4	69
10	3	2	1	3	2	2	2	3	45
11	2	1	3	3	4	3	5	3	60
12	1	3	1	1	2	3	2	1	33
13	3	4	2	2	3	2	5	2	55
14	4	2	1	3	5	3	2	3	53
15	2	3	4	1	3	1	2	1	41
16	3	4	3	2	3	4	4	2	59
17	2	3	4	2	4	1	4	2	53
18	4	3	3	3	5	3	5	3	68
19	2	1	2	3	3	2	2	3	44
20	3	3	4	4	3	3	4	4	65

*Sumber Data: Penelitian Tahun 2024*

## 2. Data tentang Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 186 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

**Tabel**  
**Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa**

No	Nilai
1	82
2	78
3	72
4	75
5	70
6	78
7	65
8	80
9	80
10	68
11	78
12	65
13	72
14	70
15	68
16	79
17	77
18	78
19	72
20	75

*Sumber Data: Penelitian Tahun 2011*

## C. Analisa Data

### 1. Data Tentang *Reward*

Data tentang *reward* dalam bentuk skor-skor, selanjutnya dianalisis

dengan bantuan program SPSS versi 26.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

**Tabel**

**Reng data**

	N	Minimum	Maximum	Rata-rata	Kesenjangan
<i>reward</i>	20	33.00	72.00	54.6129	10.76624
Valid N (listwise)	20				

*Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0*

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel *reward* siswa skor terendah 33, skor tertinggi 72, Mean (M) 54.61 dan standar deviasinya (SD) 10.76. Selanjutnya data hasil penelitian dibuat dalam daftar distribusi frukuensi dengan jumlah kelas sebanyak 5 dan panjang kelas 7. Penyebaran distribusi frukuensi data gambaran *reward* dapat dilihat dibawah ini:

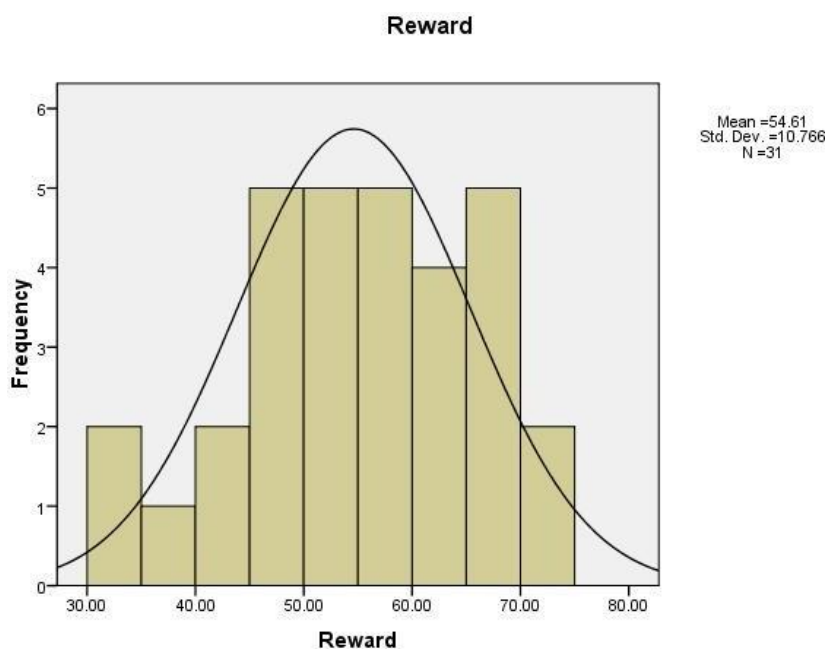
**Tabel**

**Distribusi Frekuensi Relative Tentang Reward**

No	Skor Interval	F	F Relatif	F Komulatif
1	33 – 41	4	4	13
2	42 – 49	6	10	19
3	50 – 57	7	17	23
4	58 – 65	8	25	26
5	66 – 72	6	31	19
Jumlah		31		100

*Sumber: Data Olahan 2024*

### Histogram Reward



Berdasarkan gambar histogram di atas dapat diketahui bahwa skor penyebaran angket gambaran *reward* di atas rata-rata adalah 14 responden (45%). Sedangkan penyebaran skor di bawah rata-rata 4 responden (13%), dan penyebaran skor rata-rata adalah 13 responden (42%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gambaran *reward* rata-rata 45%.

## 2. Data Tentang Prestasi Belajar

Selanjutnya data prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 186 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

**Tabel**  
**Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa**

No	Nilai
1	82
2	78
3	72
4	75
5	70
6	78
7	65
8	80
9	80
10	68
11	78
12	65
13	72
14	70
15	68
16	79
17	77
18	78
19	72
20	75

*Sumber Data Penelitian 2024*

Data prestasi belajar adalah nilai yang diperoleh siswa dari hasil ujian semester. Nilai siswa dalam penelitian ini menggunakan skala interval 10-100.

1. Kategori sangat tinggi, apabila nilai rata-rata yang dicapai siswa 80-100
2. Kategori tinggi, apabila nilai rata-ratanya mencapai 70-79
3. Kategori sedang, apabila nilai nilai yang dicapai kurang dari 60-69
4. Kategori rendah, apabila nilai nilai yang dicapai kurang dari 50-59

5. Kategori sangat rendah, apabila nilai nilai yang dicapai kurang dari 0-49

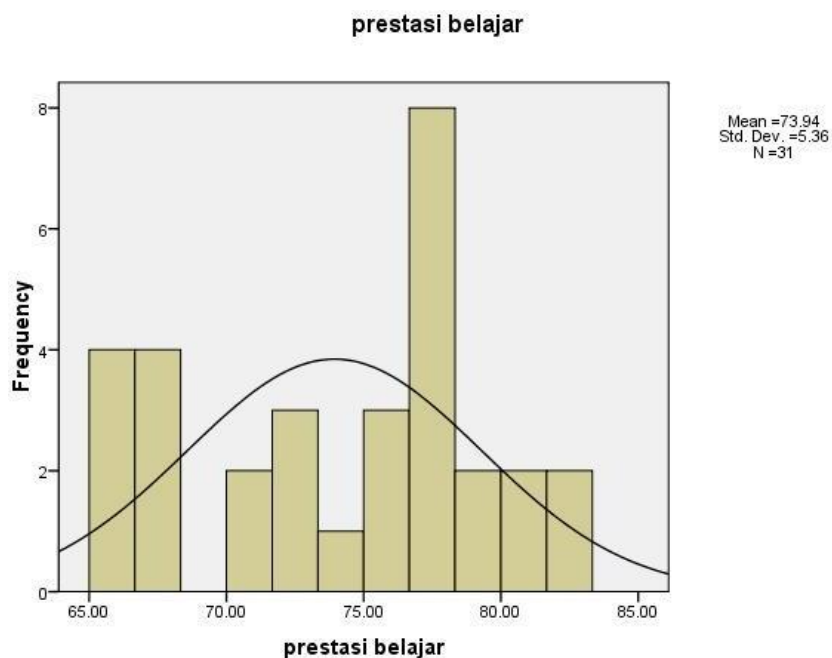
Selanjutnya data hasil penelitian dibuat dalam daftar distribusi frukuensi dengan jumlah kelas sebanyak 5 dan panjang kelas 3. Penyebaran distribusi frukuensi data gambaran pretasi belajar siswa dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel**  
**Distribusi Frekuensi Relative Tentang**  
**Prestasi belajar**

No	Skor Interval	F	F Relatif	F Komulatif
1	65 – 68	8	8	56
2	69 – 71	2	10	9
3	72 – 74	4	14	13
4	75 – 77	5	19	16
5	78 – 82	1	3	7
Jumlah		20		100

*Sumber: Data Olaha*

## HISTOGRAM PRESTASI BELAJAR



Berdasarkan gambar histogram di atas dapat diketahui bahwa skor prestasi belajarsiswa di atas rata-rata adalah 11 responden (55%). Sedangkan penyebaran skor di bawah rata-rata 6 responden (26%), dan penyebaran skor rata-rata adalah 3 responden (19%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajarsiswa rata- rata 55%.

Untukmengetahui apaka terdapat Pengaruh yang *signifikanreward* terhadap Prestasi Belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 186 Pekanbaru. Maka data yang ada akan dianalisis dengan teknik korelasi *product moment*.

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat

komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 26.0 *For Windows*. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

### 3. Analisis Hubungan Variabel X (*Reward*) dan Y (*Prestasi Belajar*)

#### a. Pasangan Data *Reward* dan Prestasi Belajar Siswa

**Tabel**  
**Pasangan Data Interval Variabel X dan Y**

No.	<i>Reward</i> Interval	<i>Prestasi Belajar</i> Interval
1	72	82
2	57	78
3	47	72
4	53	75
5	46	70
6	53	78
7	38	65
8	66	80
9	69	80
10	45	68
11	60	78
12	33	65
13	55	72
14	53	70
15	41	68
16	59	79
17	53	77
18	68	78
19	44	72
20	65	75

*Sumber: Data Olahan 2024*

### b. Hasil Analisis SPSS 26.0

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi antara *reward* dan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 186 Pekanbaru. Untuk memperoleh nilai  $r$  atau korelasi antara variabel X (*reward*) dengan Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa). Maka dianalisa menggunakan program *SPSS (Statistical Program Society Science) 26.0*

**Tabel**  
**Tabel Uji Korelasi**  
**Correlations**

		Reward	prestasi belajar
Reward	Pearson Correlation	1	.854**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	20	20
prestasi belajar	Pearson Correlation	.854**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 26.0*

Interpretasinya adalah sebagai berikut :

- 1) Besarnya nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) adalah 0.00 lebih kecil dari 0.05. sesuai dengan ketentuan sebelumnya maka  $H_0$  di tolak. Ini berarti ada Pengaruh *Reward* terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 186 Pekanbaru.

2) Besarnya koefisien korelasi *Reward* terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 186 Pekanbaru adalah 0.854. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$D = N - nr \text{ df} = 31 - 2$$

$$\text{df} = 29$$

$r_t(\text{tabel})$  pada taraf signifikan

5% = 0.355  $r_t(\text{tabel})$  pada taraf

signifikan 1% = 0.456

a)  $r_{hitung} = 0.854$  bila dibandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% ( $0.854 > 0.355$ ) Ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak.

b)  $r_{hitung} = 0.854$  bila dibandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% ( $0.854 > 0.456$ ) Ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak.

3) Koefisien korelasi *Reward* terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 186 Pekanbaru sebesar 0.854 bertanda positif. Menunjukkan arah korelasinya positif, mengandung pengertian semakin tinggi *reward* yang diberikan kepada siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 186 Pekanbaru, sebaliknya semakin rendah *reward* yang diberikan kepada siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 186 Pekanbaru.

- 4) Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, kesimpulannya adalah ada hubungan positif yang signifikan antara *reward* terhadap prestasi siswa di Sekolah Dasar Negeri 186 Pekanbaru.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis menyajikan data yang di peroleh melalui angket dan dokumentasi, kemudian di analisis, maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu di atas. Dapat disimpulkan yaitu:

- a.  $r_t$  (hitung) = 0.854 bila di bandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% ( $0.854 > 0.355$ ) Ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak.
- b.  $r_t$  (hitung) = 0.854 bila di bandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% ( $0.854 > 0,456$ ) Ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak.

Dengan demikian disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang sangat signifikan *Reward* terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 186 Pekanbaru”. Dengan kata lain semakin tinggi *Reward* yang diberikan guru maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 186 Pekanbaru, sebaliknya semakin rendah *Reward* yang diberikan guru maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 186 Pekanbaru.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini,ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

Dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan adanya Pengaruh yang sangat *signifikan Reward* terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Sekolah Dasar Negeri 186 Pekanbaru, maka penulis menyarankan

1. Kepada kepala sekolah disarankan agar lebih intensif meningkatkan motivasi dan meningkatkan *Reward* sesuai dengan kaidah-kaidah yang ditentukan dalam pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar
2. Disarankan kepada seluruh guru untuk terus meningkatkan prestasi belajar siswa yang diberikan melalui alat pendidikan diantaranya dengan *reward*. Suatu hal yang amat perlu disadari oleh para pendidik bahwa *reward* tidak hanya diberikan kepada siswa yang berprestasi saja. Namun nilai siswa yang rendah juga perlu diberikan *reward*. Dengan demikian harapan peningkatan prestasi dapat dicapai sesuai dengan tujuan dari pendidikan.
3. Kepada siswa/siswi diharapkan untuk selalu meningkatkan aspek kognitif, afektif, psikomotor dalam proses pembelajaran. Dan selalu mengadakan evaluasi diri untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Nur Uhbiati, *Ilmu Pendidikan, cet. 2* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001)
- Atabik Ali, Ahmad Zuhdi Muhdhar, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia, cet. 1* (Yogyakarta: PT. Krakyat, 1996)
- Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam, Cet. 1* (Bandung : Pustaka Setia, 2009)
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Fuad ihsan. *Dasar-dasar Kependidikan, Cet. 4*,(Jakarta : Rineka Cipta. 2005)
- Gunawan Sudarmanto,*Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*,(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005)
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001)
- Hartono,*Statistik Untuk Penelitian*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006)
- Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- Husaini Usman,*Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010)
- Kartini Kartono, *Peranan Keluarga Memandu Anak*, (Jakarta : Rajawali Press, 1992)
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdidipliner, cet. 1* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003)
- Muhammad Aldin Hamdani, *Pengaruh Penggunaan Reward Terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Negeri 1 Jelbuk Tahun Pelajaran 2022/2023*, <http://digilib.uinkhas.ac.id/23820/1/MUHAMMAD%20ALDIN%20HAMDANI-T20199048.pdf>, Sabtu, 18 Mei 2024, Pukul 03.42 WIB.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar*, (Bandung : Rosda Karya, 1995)

- Netti Hariani, *Pengaruh Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, Jurnal Nasional, [https://repository.uin-suska.ac.id/8450/1/2012\\_2012156.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/8450/1/2012_2012156.pdf), Sabtu, 18 Mei 2024 pukul 03.32 WIB.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007)
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Islam Teoritis dan Praktis, cet. 12* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2014)
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam, cet ke-3* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002)
- Riduwan, *BelajarMudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Roestiyah. N.K, *Didaktik Metodik, Cet. 3*, (Jakarta, Bina Aksara, 1989)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif suatu Pendekatan Teori Psikologi. Cet. 3* (Jakarta : Rhineka, 2005)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Gur*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991)
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010)
- Suharsimi Arikunto, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta,2006)
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2009)
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993)
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)
- Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Tiga Mutiara, 2006)

W.S.Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2009)

Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1991)

Zainuddin dkk, *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al-Ghozali, cet. 1* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)